

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam melihat Efektivitas Program Kampung UKM Digital Oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Bantul dengan studi kasus Sentra Kerajinan Batik Kayu Krebet, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan tahun 2017, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keberhasilan Program

Jika dilihat dari keberhasilan program dalam Program Kampung UKM Digital ini sudah cukup berhasil. Hal ini dapat dilihat bahwa para pengrajin atau pemilik usaha di Sentra Kerajinan Batik Kayu Krebet sudah dapat merasakan manfaatnya serta sudah ada perubahan yang diharapkan oleh pemerintah yaitu para pemilik usaha dapat memasarkan produk mereka secara online dan adanya kenaikan omset yang dirasakan. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam mencapai keberhasilan program ini seperti faktor usia, kesadaran para pemilik usaha atau pengrajin untuk beralih dari pemasaran konvensional ke pemasaran secara online serta jangkauan titik pusat *wifi* yang masih sangat terbatas.

2. Keberhasilan Sasaran

Dilihat dari keberhasilan sasaran yaitu pengembangan atau memberdayakan pelaku UMKM dalam bidang pemasaran dengan pemanfaatan TIK melalui Program Kampung UKM Digital sudah tepat sasaran. Pencapaian sasaran di dalam Program Kampung UKM Digital sudah sangat baik karena pelaku UMKM atau pengrajin batik kayu Krebet dengan kondisi awal yaitu masih kurangnya kemampuan teknologi pada UMKM, terbatasnya akses pasar, kurangnya daya saing produk UMKM, dan rendahnya kesadaran UMKM dalam penggunaan pemasaran secara online berbasis website kini sudah mampu memasarkan produk-produknya secara *online* dan dapat meningkatkan omset penjualan.

3. Kepuasan Terhadap Program

Jika dilihat dari tingkat kepuasan pemerintah serta pelaku UMKM terhadap Program Kampung UKM Digital dapat dikatakan sudah puas. Hal ini dikarenakan dengan adanya program ini para pengrajin batik kayu Krebet merasa puas dan diuntungkan dengan adanya fasilitas dari program Kampung UKM Digital. Kepuasan tersebut dirasakan karena dapat membantu para pengrajin untuk mengakses informasi di dunia maya untuk pengembangan produk mereka serta memberikan kemudahan dalam promosi serta pemasaran secara *online*.

4. Tingkat Input dan Output

Input dan output dari Program Kampung UKM Digital dapat dikatakan sudah tercapai. Berbagai macam input kegiatan yang dilakukan berupa pendampingan serta pelatihan pemanfaatan TIK dalam mendukung proses berjalannya usaha yaitu pemasaran *online* serta fasilitas yang diberikan berupa jaringan *wifi* sudah memperlihatkan kemampuan para pelaku UMKM dimana secara mandiri dapat memanfaatkan layanan internet, dan mempunyai website penjualan sendiri untuk memasarkan produknya secara online sehingga mereka memiliki akses pasar yang lebih luas dan produk UMKM dapat dikenal secara luas serta dapat meningkatkan omset para pengrajin batik kayu Krebet. Outputnya pelaku UMKM di Sentra Kerajinan Batik Kayu Krebet sudah dapat memakai TIK untuk pemasaran produk serta adanya adanya peningkatan omset.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Program Kampung UKM Digital di Sentra Kerajinan Batik Kayu Krebet sudah dapat dikatakan cukup efektif di dalam pelaksanaannya, hal ini dikarenakan dengan adanya program ini sudah mampu memberdayakan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para pengrajin batik kayu Krebet dalam pemanfaatan TIK untuk pengembangan produk serta memasarkan produk-produk batik kayu mereka secara online. Sejak adanya Program Kampung UKM Digital

ini sudah ada perubahan yang dirasakan para pengrajin batik kayu Krebet seperti kemudahan dalam mengakses internet untuk mendukung pengembangan dan pemasaran produk secara *online* serta dapat meningkatkan omset. Namun belum semua pelaku UMKM dapat memanfaatkan TIK untuk pemasaran produknya.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program Kampung UKM Digital ini yaitu faktor pendukung seperti adanya komitmen yang tinggi untuk memfasilitasi dan memberdayakan UMKM dari pemerintah, dan adanya partisipasi atau dukungan SDM, selain itu terdapat faktor penghambat dalam mencapai keefektifan program ini yaitu kemampuan SDM, kesadaran dari kelompok sasaran, serta fasilitas yang masih kurang memadai.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan serta kesimpulan yang telah dibahas di atas terkait efektivitas Program Kampung UKM Digital oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Bantul dengan studi kasus Sentra Kerajinan batik Kayu krebet, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, saran yang dapat diberikan penulis melalui penelitian ini antara lain:

1. Perlu adanya peningkatan pelatihan serta pendampingan bagi para pengrajin terkait pemanfaatan Teknologi Informasi dan

Komunikasi (TIK) untuk proses pemasaran agar pemanfaatan Program Kampung UKM Digital dapat lebih maksimal.

2. Perlu adanya peningkatan atau perluasan jangkauan *wifi* untuk mempermudah para pengrajin atau pemilik usaha untuk mengakses dikarenakan untuk saat ini jangkauan *wifi* masih terbatas dan rumah-rumah pemilik usaha yang berjauhan dari titik pusat *wifi*.

Perlu ditingkatkan proses monitoring dan evaluasi dari Program Kampung UKM Digital di Sentra Kerajinan Batik Kayu Krebet, mengingat Sentra Kerajinan Batik Kayu Krebet merupakan proyek percontohan Program Kampung UKM Digital di Kabupaten Bantul, sehingga dapat menjadi contoh dan dapat diimplementasikan di UMKM lainnya